



**EROTISME DALAM NOVEL  
RONGGENG DUKUH PARUK  
KARYA AHMAD TOHARI**



**Disusun oleh :**

**CHOLIDAH**

**NPM: 078912164**

**PROGRAM STUDI  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Genap Tahun 1995/1996**

**EROTISME DALAM NOVEL  
RONGGENG DUKUH PARUK  
KARYA AHMAD TOHARI**

**SKRIPSI**

**Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan studi pada Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Disusun oleh :**

**CHOLIDAH**

**NPM: 078912164**

**PROGRAM STUDI  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Genap Tahun 1995/1996**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 28 Juni 1996

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Ratnawati

NIP. 131 570 337

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Genap 1995/1996

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji  
pada tanggal

Panitia penguji terdiri dari :



Dra. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S

NIP. : 131 569 351



Dra. Sri Ratnawati

NIP. : 131 570337



Drs. Heru Supriyadi

NIP. : 131 696 499

**Kepersembahkan kepada :**

**Ayah dan Ibunda, Moh. Sadali - Ratna**

**beserta**

**Kakek dan Nenek**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Yang merupakan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia-FISIP, Universitas Airlangga.

Ronggeng Dukuh Paruk merupakan novel yang membuka cakrawala baru dalam khasanah sastra Indonesia modern dan merupakan salah satu karya yang menjadi tonggak sastra modern 1980-an. Novel tersebut ditulis oleh Ahmad Tohari salah satu sastrawan Indonesia yang telah diakui ciri khas kepengarangannya. Namun, bukan hal tersebut yang membuat novel Ronggeng Dukuh Paruk dipilih untuk diteliti. Akan tetapi terdapat hal yang lebih menarik dan penting yang terkandung dalam novel tersebut, yaitu masalah erotisme. Erotisme baik menyangkut cinta muda-mudi, percumbuan ataupun perkelaminan hampir selalu hadir dalam setiap karya sastra. Bagaimana masalah tersebut dipandang oleh pembaca dari visi dan pengalaman yang berbeda, sehingga karya sastra yang memunculkan masalah erotisme atau seksualitas bisa dianggap erotis atau porno tergantung dari visi dan pengalaman

tersebut.

Penelitian dari aspek erotisme dipilih penulis karena hal tersebut berkaitan dengan kehidupan seorang ronggeng yang tidak terlepas dari muatan-muatan erotis banyak dimunculkan dalam novel ini. Selain itu penelitian tentang visi erotis terutama dalam novel ini masih kurang dilakukan. Juga saat ini sedang tren dan banyak dibicarakan tentang erotisme dan seksualitas oleh berbagai media maupun kalangan dalam masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Yang dengan keterlibatan mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dra. Sri Ratnawati, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketelatenan mambantu serta memberikan saran bagi penyempurnaan skripsi ini.
2. Dra. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S, selaku ketua program studi yang telah memberikan restu pada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasan pada penulis selama masa studi.



4. Ayah Ibu tercinta atas ketidakelelahan menghadapi segala kemauan penulis. Kakak + Ipar beserta adik-adik yang betah menghadapi si Ndut' : Mas + m'Endah, m'Sik + m'Yudhi , Sap, Ninik, Ima dan Ifa.
5. Sahabat-sahabat tercinta : Lina, Nurul, Herlin atas dorongan, bantuan dan kebersamaan yang tanpa pamrih.
6. Ade' Ina yang membangkitkan semangat penulis, beserta m'Wit, m'Sufi dan m'Win.
7. Keluarga kecil 'PSM' : Rere, Irma, Fira, O'Shinta, Dewi, Yoyox dan Cupan' atas kebersamaan yang membahagiakan.
8. Kawan baik : Me' + Je', Tanti, Sugeng, Uchie + Egi' atas dukungannya. m'Buyung + m'Inof atas bantuannya.  
Serta seluruh teman baik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Diakhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan menunjang bagi perkembangan ilmu sastra Indonesia.

Surabaya, 28 Juni 1996

Penulis